

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan. Yaitu metode untuk mendapatkan secara spesifik dan realitas.³⁰ Hal tersebut bagi peneliti yaitu tentang problematika peserta didik yang tertinggal kelas dan penyebab yang mempengaruhi peserta didik yang tertinggal kelas di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini ialah bersifat Kualitatif, dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau pun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³¹

Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian temuan yang tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau berupa hitungan yang lain. Dan Deskriptif yaitu untuk membuat diskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau tempat tertentu.³²

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun subjek penelitian ini yang berjumlah 3 orang di kelas tinggi yaitu, Kelas IV dua orang, yaitu kelas IV B dan kelas IV C, dan Kelas V B satu orang di

³⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teorida Praktek*, (Jakarta: Rienka Cipta, 1999, h. 28.

Pendidikan Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2001), h.3.

³² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 75

MI Siti Mariam selain subjek penelitian digali juga data dari informasi MI Siti Mariam Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah problematika peserta didik yang tertinggal kelas pada kelas tinggi yaitu kelas IV dan kelas V di MI Siti Mariam Banjarmasin.

C. Data Dan Sumber Data

1) Data

Data yang di gali peneliti ada dua yaitu:

a. Data pokok

- 1) Data tentang problematika peserta didik yang tertinggal kelas di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru wali kelas problematika siswa yang tertinggal kelas pada kelas tinggi dikarenakan

- a) Malas
- b) Kurang lancar berhitung
- c) Kesulitan dalam memahami pelajaran
- d) Kurang lancar membaca
- e) Kurang percaya diri
- f) Kurang terampil

- 2) Data tentang penyebab yang mempengaruhi problematika peserta didik yang tertinggal kelas pada kelas tinggi yaitu:

- a) Faktor internal
 - (1) Kesehatan

- (2) Perhatian
 - (3) Motivasi
 - (4) Minat
 - (5) Kedisiplinan
 - (6) Kerajinan
 - (7) Tingkah laku
 - (8) Prestasi
- b) Faktor eksternal
- (1) dari guru
 - (2) lingkungan keluarga³³

2) Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang dicari untuk menunjang data pokok, yaitu tentang:

- a. Riwayat singkat keberadaan MI Siti Mariam Banjarmasin.
- b. Data kelas, jumlah siswa, guru dan staf tata usaha.

3) Sumber data

- a. Adapun sumber datanya adalah data peserta didik yang tertinggal kelas di MI Siti Mariam Banjarmasin.
- b. Informan yaitu, Guru kelas dan siswa MI Siti Mariam Banjarmasin.

³³ Jannah Miftahul (2015). *Problematika siswa yang tidak naik kelas di madrasah ibtidaiyah negeriawang baru kecamatan batang alai utarautar*. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2015). Diakses Pada 11 April 2023, Pukul 05.00 WITA <https://idr.uin-antasari.ac.id/3823/> h. 35

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa teknik:

1. Observasi

Observasi yaitu pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian.³⁴ Teknik ini dilakukan untuk pengamatan secara langsung mengenai masalah yang diteliti yaitu: untuk memperkuat data mengenai problematika peserta didik yang tertinggal kelas MI Siti Mariam Banjarmasin. Agar data yang diinginkan benar-benar di dapatkan secara objektif.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa percakapan dan pertanyaan tanya jawab, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.³⁵

Wawancara dilakukan bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti.³⁶

Teknik ini dilakukan dengan sebuah bertanya yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, yaitu penulis dengan yang bersangkutan dan kepala sekolah atau staf tata usaha untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah MI Siti Mariam Banjarmasin.

³⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 228

³⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 317.

³⁶ Dr. Seto Mulyadi, Prof. Dr. A. M. Heru Basuki, Dr. Hendro Prabowo, *metode Penelitian kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 232

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah guru dan keadaan guru.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan, kemudian melakukan analisis data. Analisis data merupakan usaha yang dilakukan untuk memperjelas dan mengelompokkan data.³⁷

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik Model Miles and Huberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Dalam pengujian data tentang problematika peserta didik yang tertinggal kelas dan penyebab yang mempengaruhinya diuraikan secara deskriptif kualitatif dengan kesimpulan secara induktif, yang mengambil kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan penyebab yang khusus di lapangan.

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

³⁷ Mahsun, *Metode Penelitian Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 10.

menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dalam penelitian, sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat di buat dan di verifikasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display (Penyajian Data) dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut atau untuk pengecekan data yang sudah didisplaykan.

3. *Conclusion Drawing* (*verification*)

Conclusion Drawing (*verification*) yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remeng-remeng atau gelap,

³⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 246.

sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa atau teori.